

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2016) upaya pengumpulan data dan penganalisan data yang digunakan dalam mencapai tujuan tertentu. Metode penelitian sangat penting dalam melakukan sebuah penelitian agar dapat berjalan secara sistematis. Pada penelitian ini peneliti menggunakan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiono (2016:13) yaitu luas dan rinci dari segi prosedur, rumusan masalah, literatur sesuai dengan masalah dan variabel, hipotesis, semua harus jelas dan rinci sebelum dilakukannya penelitian. Dari penjelasan tersebut peneliti memilih metode kuantitatif karena peneliti ingin membuktikan teori yang sudah ada pada penelitian – penelitian yang sebelumnya.

Berdasarkan tujuan tersebut peneliti menggunakan desain *Ex Post Facto* adalah membandingkan, yaitu usaha untuk mencari perbedaan prestasi belajar siswa bidang studi PAI antara siswa yang berasal dari MI dan SD. Menurut Sugiyono (2002:33) menjelaskan mengenai penelitian *ex post facto*, yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang melalui data tersebut untuk menemukan faktor- faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti.

Penelitian *ex post facto* dapat digunakan untuk mengkaji perbandingan antara dua variabel atau lebih dalam waktu bersamaan guna menentukan *effect variabel* bebas tersebut dengan variabel terikat.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Suharsimi Arikunto,2002). Sugiyono (2001) mendefinisikan populasi adalah wilayah

generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sejalan dengan hal di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas I SMP Negeri 2 Gudo yang berjumlah 155 anak.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2001). Tidak terdapat ketentuan atau ketetapan mutlak, maupun sebagai ancer - ancer sebagaimana yang dikatakan oleh Suharsimi Arikunto (2002) bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subyeknya besar maka diambil sampel antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Pengambilan sampel yang akan digunakan oleh peneliti merupakan teknik sampling yaitu sampel populasi atau sampel jenuh pengambilan sampel yang digunakan semua anggota populasi akan tetapi dikategorikan menjadi beberapa kelompok yaitu lulusan MI dan lulusan SD. Menurut Sugiono (2008) jumlah sampel yang akan digunakan oleh peneliti yaitu berjumlah 10 kali jumlah variabel.

Berdasarkan keterangan di atas, maka karena jumlahnya populasi dalam penelitian ini lebih dari 100 siswa maka dalam hal ini peneliti mengambil sampelnya 100% dari seluruh jumlah populasi, yaitu, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1. Jumlah Sampel Penelitian

NO	Kelas	Jumlah	Jumlah Siswa SD	Jumlah Siswa MI
1.	A	31	25	6
2.	B	30	26	4

3.	C	32	28	4
4.	D	32	28	4
5.	E	30	27	3
Jumlah		155	134	21

Sampel dengan jumlah 21 responden yang berasal dari MI dan 134 responden berasal dari SD. Dengan total responden keseluruhan 155 Anak.

C. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010) Arti instrumen penelitian adalah sebagai alat – alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data, tanpa instrumen peneliti dianggap gagal dalam penelitian ilmiah. Instrument penelitian ini adalah dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa nilai ulangan harian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam suatu penelitian alat untuk mengumpulkan data adalah memegang peran yang sangat penting, schah akan menentukan kualitas data itu, oleh karena itu alat pengambilan datanya harus memenuhi syarat sebagai alat pengukur yang baik yakni harus reliabilitas dan validitas.

Menurut Suharsini Arikunto, metode dokumentasi ialah metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, prasasti, majalah, notulen rapat, agenda serta foto-foto kegiatan (Suharsimi Arikunto:2006). Metode dokumentasi dalam penelitian ini, dipergunakan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan hasil pengamatan (observasi).

Metode dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang telah didokumentasikan. Dari asal katanya, dokumentasi, yakni dokumen, berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda

tertulis, seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, dokumen, notula rapat, catatan harian, dan sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Untuk mempermudah penganalisisan data peneliti menggunakan SPSS 16.0 (*Statistical Package For The Social Sciences*).

Analisis data digunakan untuk menguji hipotesis dengan melalui beberapa tahapan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan analisis yang dilakukan terhadap data berwujud angka dengan mengklarifikasikan, mentabulasikan, dan dilakukandengan menggunakan statistik sederhana untuk memperoleh hasil penelitian ini.

Menurut Sugiyono (2011) hal yang termasuk statistik deskriptif adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran pictogram, perhitungan modus mean, median, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standart deviasi, dan perhitungan potensi.

Data kuantitati peneliti menggunakan statistik deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah prestasi belajar PAI lulusan MI dan lulusan SD dengan menggunakan rumus kategorisasi.

2. Analisis *Statistic Inferensial*

Analisis statistic inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan statistik inferensial dalam menganalisis uji hipotesis digunakan untuk mengelola data yang telah terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan analisis korelasi Independent sample T-test dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s/\sqrt{n}}$$

Keterangan t = nilai t yang dihitung

μ_0 = nilai yang dihipotesiskan

n = jumlah anggota sampel

s = simpangan baku sampel

X = nilai rata-rata

Selanjutnya, data hasil prestasi belajar PAI siswa lulus SD dan lulusan MI di SMPN 2 GUDO dikelompokkan menjadi 4 dengan membagi skor maksimum hipotesis berdasarkan hasil mean serta standar deviasi yang didapatkan, dengan acuan kriteria sebagai berikut:

Tinggi : $X > \mu + I\alpha$

Cukup Tinggi : $\mu < X \leq \mu + I\alpha$

Cukup Rendah : $\mu - I\alpha < X \leq \mu$

Rendah : $X \leq \mu - I\alpha$